

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang investor yang ingin memelihara keuntungan haruslah memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif ini selalu dimulai dari adanya perhatian terhadap optimalisasi keseimbangan antara tingkat resiko (*risk*) yang ingin ditanggung dan jumlah *return* yang diinginkan dari setiap transaksi. Semakin tinggi resiko yang dihadapi, semakin tinggi tingkat *return* yang disyaratkan. Untuk menentukan tingkat keseimbangan ini secara tepat, maka seorang investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan seputar aktifitas perusahaan, dengan adanya informasi tersebut maka investor diharapkan akan lebih mampu untuk memformalisasi harapan dari perilaku *risk-return* yang akan mereka pilih dalam berbagai bentuk investasi yang sesuai.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, karena investor sangat memerlukan informasi sebelum memutuskan untuk menjual atau membeli saham. Informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam mengambil keputusan adalah informasi akuntansi disamping informasi lainnya. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi akuntansi. Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang mendapat perhatian utama dari investor, karena laba akuntansi mampu

mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Ferry dan Erni Eka Wati, 2004)

Selain laba akuntansi investor juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan. Laba akuntansi dan total arus kas sebagai ukuran kinerja harus mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi suatu perusahaan serta menyediakan suatu pedoman bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga dan *return* saham. Selain itu, investor juga menggunakan nilai buku sebelum memutuskan membeli atau menjual saham, karena nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan. (Linda dan Fazli Syam BZ., 2005)

Beberapa penelitian yang menggunakan model saham dan model *return* mulai dilakukan diantaranya oleh Livnat dan Zarowin (1995) dalam Linda dan Fazli Syam BZ. (2005) yang menguji komponen aliran kas dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Pengujian berhasil membuktikan bahwa dengan komponen aliran kas mempunyai hubungan positif lebih kuat dengan *abnormal return* saham dibandingkan dengan aliran kas total atau laba akrual dengan *abnormal return*. Francis dan Schipper (1999) dalam Linda dan Fazli Syam BZ (2005), analisis mereka menggambarkan bahwa *return* untuk perdagangan masa depan yang didasarkan pada nilai dan *magnitude* laba pada tingkat perubahan dan juga terhadap sinyal-sinyal fundamental mengalami penurunan, sebaliknya

pengujian kekuatan yang menjelaskan nilai buku, aktiva dan kewajiban (sendiri atau dikombinasikan dengan laba) terhadap *market equity value*, memberikan suatu bukti peningkatan sejalan dengan waktu. Penelitian lainnya di Indonesia dilakukan oleh Linda dan Fazli Syam BZ (2005) yang menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi, nilai buku dan total arus kas memiliki keeratan hubungan (R^2) dengan harga saham, hal ini berarti variabel-variabel tersebut berperan sebagai dasar ekspektasi investor dimasa mendatang. Nilai R^2 yang sedang menunjukkan bahwa para investor menggunakan informasi akuntansi, informasi makro ekonomi, dan informasi perubahan bisnis dalam lingkungan perusahaan sebagai dasar ekspektasi, sedangkan untuk model *return* menunjukkan nilai R^2 yang mengalami penundaan yang tidak signifikan.

Pada penelitian ini penulis mereplikasi penelitian Linda dan Fazli Syam BZ. (2005) menggunakan hubungan statistik informasi akuntansi dengan *market value* (harga dan *return* saham), untuk melihat pengaruh kandungan informasi pelaporan laba akuntansi, total arus kas, dan nilai buku terhadap harga dan *return* saham dengan menggunakan periode penelitian 2004-2007. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Linda dan Fazli Syam BZ. (2005) adalah penggunaan sampel perusahaan yang melaporkan laba positif, karena menurut Hayn (1995) dalam kutipan Linda dan Fazli Syam BZ. (2005), merekomendasikan bahwa perusahaan yang berlaba positif akan memiliki R^2 yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berlaba negatif, karena investor

memiliki opsi likuidasi "perusahaan yang ber laba negatif tidak dapat diekspektasikan untuk berlanjut (*perptuade*)". Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh laba akuntansi, nilai buku dan total arus kas terhadap harga dan *return* saham.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Nilai buku berpengaruh positif terhadap *return* saham.
5. Total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.
6. Total arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa :

1. Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.
2. Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Nilai buku berpengaruh terhadap harga saham.
4. Nilai buku berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.
6. Total arus kas berpengaruh terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Akademisi dan Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh laba akuntansi, nilai buku dan total arus kas dengan harga dan *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan yang berarti bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya, terutama dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai laba maksimal.

3. Bagi Investor

Memberikan pertimbangan terhadap para investor dan calon investor untuk berinvestasi melalui pemahaman tentang informasi laba akuntansi, nilai buku dan total arus kas.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari uraian-uraian tentang teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti secara ringkas antara lain: pengertian

pasar modal, efisiensi pasar modal, laba akuntansi, ekuitas perusahaan, laporan arus kas, saham, harga dan *return* saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; jenis, sumber data dan prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data penelitian, hasil dari pengolahan data dan pembahasan hasil pengolahan data tersebut.

Bab V : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.